## **BAB V**

### **PENUTUP**

# A. Simpulan

- 1. Pada tahun 2011 perusahaan membeli bahan baku berjumlah 1.511.640 kg, tahun 2012 berjumlah 1.308.603 kg dan pada tahun 2013 membeli bahan baku berjumlah 1.357.294 kg, jika melihat data tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2012 jumlah pembelian bahan baku sempat turun 203.037 kg dan pada tahun 2013 jumlah pembelian bahan baku naik sebesar 48.691 kg. Penyebab terjadinya kenaikan dan penurunan pembelian jumlah bahan baku adalah permintaan konsumen yang berfluktuasi.
- 2. Perusahaan dalam memesan bahan baku baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Total Inventory Cost* (TIC), *Reorder Point* (ROP), *Maximum Inventory* dan *Minimum Inventory*. Dengan mencoba untuk menggunakan metode-metode tersebut diharapkan mampu membeli jumlah bahan baku dengan pesanan yang ekonomis dan dengan pengeluaran yang lebih sedikit dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode EOQ.
- 3. Hasil analisis bahwa pembelian bahan baku yang paling ekonomis untuk tahun 2011 adalah 55.441 kg dengan frekuensi 27 kali dan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 66.087.059, pada tahun 2012 pemesanan bahan baku yang paling ekonomis adalah sebesar 52.153 kg dengan frekuensi 25 kali dan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 70.752.117 sedangkan pada tahun 2013 jumlah pemesanan bahan baku yang paling ekonomis

- adalah sebesar 54.891 kg dengan frekuensi 25 kali dan total biaya pemesanan sebesar Rp 77.721.200.
- 4. Dengan melakukan peramalan harga kulit sapi per kilogram, EOQ, *minimum inventory,maximum inventory*, biaya pemesanan dan biaya penyimpanan melalui metode *least square*, dapat diketahui untuk harga kulit sapi per kg sebesar RP 15.500, pembelian bahan baku kulit tahun 2014 yaitu sebesar 52.597 kg dengan frekuensi pembelian sebanyak 24 kali. Biaya pemesanan yang dikeluarkan sebesar Rp 1.731.560 dan biaya penyimpanan serta pemeliharaan sebesar Rp 1.803.912.396.

#### B. Saran-saran

- 1. Perusahaan hendaknya menetapkan kebijakan dalam hal jumlah pembelian bahan baku kulit sapi sehingga dapat mencegah terjadinya kemacetan proses produksi.
- 2. Perusahaan perlu menghitung jumlah pesanan yang paling ekonomis dengan menggunakan metode EOQ sehingga dapat menghemat biaya pemesanan serta biaya penyimpanan.
- 3. Pada tahun berikutnya sebaiknya perusahaan menetapkan jumlah *minimum inventory* dan *maximum inventory* yang tepat sehingga tidak terjadi kekurangan bahan baku.
- 4. Di berbagai tempat juga banyak pabrik kulit terutama di kota Malang maka perusahaan harus memiliki persediaan bahan baku sebagai *safety stock* sehingga pada saaat ada permintaan perusahaan dapat memenuhi permintaan tersebut.

# DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan. 2008. *Anggaran Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta Ahyari, Agus. 2000. *Manajemen Produksi*. Edisi Keempat. BPFE Yogyakarta.
- Assauri.2004.*Dasar-Dasar Akuntansi*.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN: Yogyakarta
- Astuti Wahyuning Erna.2005."Pengendalian persediaan bahan baku pembantu kertas Ambri dalam menunjang kelancaran proses produksi". Skripsi Universitas Katolik Widya Karya Malang
- Bustami, bastian Nurlela. 2006. Akuntansi Biaya. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Dunia, F.A., Wasilah. 2009. Akuntansi Biaya, Salemba Infotek. Jakarta
- Effendi, Rustam. 2001. Dasar-dasar Manajemen Modern. Edisi 3. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang
- Elsam, Adhysti Noviandari. 2013. Anggaran Bahan Baku Sebagai

  Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Mengoptimalkan

  Persediaan Pada Perusahaan Plastik Berkat Ichtiar

  Malang. Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Gitosudarmo,Indriyo.2002.*Manajemen Operasi*.Edisi Kedua.BPFE :
  Yogyakarta
- Handoko, Hani. 2000. Dasar-Dasar Manajemen Produksi. Edisi Pertama.

  BPFE: Yogyakarta
- Heriyani, Yeni. 2005. Perbandingan Penerapan Metode Economic Order

  Quantity dan Metode Just In Time Pada Bahan Baku (Tembakau)

  Dalam Upaya Meminimalkan Biaya Persediaaan Bahan Baku

- Pada Perusahaan Rokok "Pakis Jaya" Malang, Pakis-Malang. Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Herwanti.2010.Pengawasan dan Pengendalian Biaya Bahan Baku Sebagai

  Upaya Efisiensi Biaya Serta Mempertahankan Kualitas Produk

  Pada "CV Beauty And Crescendo" Batu-Malang.Universitas

  Katolik WIdya Karya Malang.
- Kato,Herliyanti Romana.2004.Evaluasi Pengendalian Persediaan Bahan

  Baku Untuk Menunjang Kelancaran Proses Produksi pada

  Perusahaan Roti Gardena

  Malang,Langsep-Malang.Universitas Katolik Widya Karya

  Malang.
- Rayb<mark>un, L.G</mark>.2005. *Akuntansi Biaya*, PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta
- Resiona, Caecilia. 2005. Perencanaan dan Pengendalian Bahan Baku

  Dalam Menunjang Efisiensi Pengadaan Bahan Baku Tegel

  PT"Karya Abadi" Malang, Blimbing-Malang. Universitas Katolik

  Widya Karya Malang.
- Ristono, Agus. 2009. *Manajemen Persediaan*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Rudianto. 2009. Pengantar Akuntansi penerbit Erlangga: Jakarta
- Siregar.2013 .Akuntansi Biaya.. Edisi 2.Salemba empat : Yogyakarta.
- Sudana,I Made.2011.*Manajemen Keuangan Perusahaan*.Erlangga :

  Jakarta
- Wiagustini,Ni Luh Putu.2010.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.Edisi Pertama.Udayana University Press ; Bali

# PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Supriyono.2006. Anggaran. Graha Ilmu. Yogyakarta

Yuda,dkk.2011. Penganggaran Bisnis. Peneribit Salemba Empat. Jakarta

http://id.wikipedia.org/wiki/Dewan\_Komisaris#Tugas\_dan\_kewenangan diakses pada tanggal 27 Februari 2014

http://kikizone.wordpress.com/2011/11/19/job-description-presidendirektur/diakses pada tanggal 27 Februari 2014

http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/01/penganggaran-definisi-fungsimanfaat.html diakses pada tanggal 25 April 2014

http://kinanzahirah.wordpress.com/2012/10/03/penganggaran diakses pada

